

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif deskriptif digunakan dalam pengkajian ini. Strategi pemeriksaan kuantitatif memiliki derajat yang luas selaku aturan, teknik eksplorasi kuantitatif dibagi menjadi dua ekonomi yang signifikan, khususnya eksplorasi serta non-percobaan. Pencarian fakta yang dikombinasikan dengan interpretasi yang tepat serta sesuai dengan contoh metode penelitian kuantitatif deskriptif.

Sugiyono menegaskan (2019:17) yang dimaksud dengan pemeriksaan kuantitatif yaitu teknik eksplorasi dalam pandangan cara berpikir positif yang digunakan dalam penelitian populasi maupun pengkajian tertentu, pengumpulan informasi melalui pemakaian instrumen pengkajian, penyelidikan informasi bersifat kuantitatif maupun faktual yang berarti guna uji spekulasi terlambat ditetapkan.

Sinambela (2020) mendefinisikan bahwa penelitian kuantitatif selaku jenis penelitian yang mengolah data dengan menggunakan angka dalam menghasilkan informasi yang terstruktur. Pemeriksaan kualitas kuantitatif bermaksud guna memperoleh informasi yang menggambarkan sifat-sifat benda, peristiwa maupun keadaan.

B. Objek Penelitian

PT. Daya Multitrans Pratama atau Travel DTrans adalah perusahaan yang bergerak dibidang di bidang jasa transportasi angkutan orang antar kota yang bertujuan menjadi solusi transportasi antar kota khususnya pada masyarakat Kalimantan Barat. PT. Daya Multitrans Pratama ini didirikan pada tanggal 06 Maret 2018 di Kota Pontianak dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 03 Juli 2018. Kantor Pusat PT. Daya Multitrans Pratama ini berlokasi di Jalan Jendral Urip No. 12C Gedung KTM Lantai 2, Kota Pontianak. Untuk penelitian ini, peneliti mengangkat PT. Daya Multitrans Pramata atau Travel DTrans yang berkantor cabang di Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat. Kantor cabang Travel DTrans ini berlokasi di Jalan Perintis Gang. Mahkota, No.3 Kelurahan Beringin, Kecamatan Kapuas, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat.

Adapula visi dan misi Travel DTrans tersebut yaitu dengan (visi) Hadir sebagai transportasi yang menjadi pilihan utama masyarakat dan adapula (misi) Menjadikan DTrans sebagai transportasi andalan masyarakat dengan memberikan pelayanan terbaik yang berorientasi pada kebutuhan serta kepuasan pelanggan. Wilayah operasional yang merupakan area cakupan kerja Travel DTrans yaitu di wilayah Pontianak dan sekitarnya, Area rute Pontianak – Singkawang dan area carter (dalam dan luar kota). Terdapat 4 jenis transportasi mobil yang digunakan oleh Travel DTrans yaitu Suzuki Karimun Taxi, Suzuki Ertiga Hybrid, Suzuki New Carry Pickup dan Suzuki Karimun dimana 4 transportasi tersebut digunakan untuk masing-masing kebutuhan dan untuk saat ini terdapat total 12 transportasi yang aktif beroperasi. Terdapat Reguler Trip yang dimana merupakan layanan antar jemput penumpang dari pintu ke pintu dalam cangkupan wilayah

operasional Travel DTrans, Half trip sebagai layanan antar jemput penumpang rute pendek, Airport Trip sebagai layanan antar jemput penumpang dari airport ataupun menuju airport dan Carter sebagai layanan pribadi dalam maupun luar kota yang memberikan ruang khusus bagi konsumen yang ingin berpegian dengan rute yang diinginkan.

Objek eksplorasi dalam penelitian ini yakni akun Instagram pemakaian online dari DTrans Travel dengan nama record @dtrans.official yang memiliki 1.172 followers, follow 353 record serta postingan yang dibagikan yakni 222 postingan. Akun Instagram @dtrans.official memiliki beberapa konten yang diposting melalui akun instagramnya yang berupa postingan *feeds*, *instastory* dan *reels*. Akun Instagram @dtrans.official juga memiliki *highlight* yang berisikan informasi yang berisikan tentang Travel DTrans salah satunya adalah informasi mengenai jadwal keberangkatan.

GAMBAR 3
LOGO TRAVEL DTRANS



Sumber : Travel DTrans 2023

Alasan peneliti memilih media sosial aplikasi Instagram sebagai objek penelitian yaitu karena masih kurangnya masyarakat Kalimantan Barat yang mengetahui tentang adanya keberadaan Travel DTrans ini terutama masyarakat di Kabupaten Sanggau. Oleh karena itu pengkaji memutuskan untuk menggunakan sosial media Instagram sebagai wadah untuk mempromosikan serta memperkenalkan Travel DTrans kepada masyarakat luas Kalimantan Barat khususnya di Kabupaten Sanggau. Untuk saat ini juga, akun media sosial Instagram @dtrans.official masih belum memenuhi standar yang dibutuhkan guna pemakaian media sosial di dunia sekarang ini, yang dimana seharusnya dapat menjadi peluang bisnis pada @dtrans.official dalam memasarkan produknya.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut A. Muri Yusuf (2014) bahwa populasi yaitu salah satu hal terpenting yang perlu dititik beratkan seorang peneliti jika ingin menghasilkan suatu hasil yang handal serta berguna bagi wilayah (area) maupun obyek penelitian.

Margono, 2004:119 mengemukakan bahwa penduduk dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu :

a. Populasi Teoritis atau Teoritical Population

Populasi ini yakni beragam populasi yang batasannya diselesaikan secara subyektif.

b. Populasi yang tersedia atau Accessible Population

Populasi ini yakni beragam populasi yang dapat dikomunikasikan secara kuantitatif.

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengukur bagaimana media sosial Instagram Travel DTrans digunakan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu diambil dari pengikut akun Instagram @dtrans.official yang berjumlah sebanyak 1.182 *followers* akun Instagram.

2. Sampel

Menurut Margono (2004:125) teknik pengambilan sampel yaitu cara pemilihan sampel yang sebanding dengan besarnya sampel yang akan digunakan sebagai sumber data untuk mendapatkan sampel yang representatif, karakteristik populasi serta distribusi sampel dalam populasi harus dipertimbangkan saat memilih metode pengambilan sampel. Ada terdapat dua penarikan sampel pada teknik sampling, yakni pengambilan sampel secara acak maupun *probability sampling* serta pengambilan sampel secara tidak acak maupun *non probability sampling* maupun *non random sampling*. Nampak 4 metode penarikan sampel secara tidak acak maupun *non probability sampling*, yakni :

a. Purposive Sampling

Metode purposive sampling bisa dipakai apabila pengkaji memahami karakteristik populasi yang akan diteliti maupun apabila pengambilan sampel dilaksanakan atas yang sangat jelas mengenai populasi yang hendak dikaji. Pemilihan sampel selanjutnya hanya didasarkan pada tujuan tertentu yang sudah ditentukan sebelumnya serta mewakili karakteristik populasi; akibatnya, sampel yang diambil hendak cukup mewakili populasi yang menjadi subjek penelitian.

b. Isidental Sampling

Metode isidental sampling yang disebut sampel isidental maupun aksidental (incidental sampling maupun accidental sampling), yakni pengujian dilakukan secara ad libbed premis tanpa perencanaan terlebih dahulu serta penggambaran konsekuensi dari beragam informasi tidak bergantung pada strategi standar.

c. Quota Sampling

Teknik pemeriksaan saham yakni contoh yang masih diudarkan oleh pengumpulan informasi serta baru-baru ini memutuskan jumlah yang akan diambil. Ketika angka ini tercapai, pengumpulan data dihentikan, serta hasilnya dapat ditampilkan.

d. Besar Sampel

Metode besar sampel memakai metode random sampling guna mengumpulkan data sampel, yang tidak selalu menghasilkan sampel yang mewakili populasi tanpa memperhitungkan ukuran sampel populasi.

Dalam pengkajian ini, peneliti memakai teknik sampling secara tidak acak atau *non probability sampling* melalui metode purposive sampling dikarenakan peneliti mendapatkan populasi melalui jumlah *followers* maupun pengikut akun medsos Instagram @dtrans.official dan untuk pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin.

Penentuan besaran sampel melalui rumus Slovin yakni

$$n = \frac{N}{1 + (e)^2}$$

$$n = \frac{1182}{1 + 1182(0,1)^2}$$

$$n = 92,200$$

Keterangan :

n : Besaran Sampel

N : Besaran Populasi

e : Error Level (Batas toleransi sebesar 10% atau 0.1)

Berdasarkan rumus Slovin, total sampel sebesar 92,200 yang dibulatkan menjadi 93 orang.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Penyebaran Kuisisioner

Menurut Sugiyono (2022) Kuisisioner yaitu teknik pengumpulan informasi dimana responden diberikan daftar pertanyaan maupun

pertanyaan tertulis yang harus dijawab. Jika ingin mengetahui dengan pasti variabel yang perlu diukur serta apa yang diantisipasi oleh responden, metode penyebaran kuesioner guna pengumpulan data juga efektif.

Penyebaran kuesioner yakni teknik pengumpulan data atas pengkajian ini. Kuesioner hendak dibagikan guna pemakai jasa serta *followers* atau pengikut Instagram dari Travel DTrans di Kalimantan Barat.

2. Alat Kumpul Data

a. Kuesioner / Angket

Menurut (Sugiyono, 2013) Jajak Pendapat yakni metode pengumpulan informasi yang dilangsungkan melalui cara memberikan sekumpulan pertanyaan serta menyusun pernyataan kepada responden guna dijawab. Jika peneliti mengetahui variabel yang tepat guna diukur serta apa yang dapat diantisipasi responden, kuesioner yakni metode yang mudah serta efektif guna mengumpulkan data.

b. Literatur

Literatur merupakan suatu keterangan atau sarana dalam kumpulan dari fakta dan data yang berupa teori yang dapat menjadi acuan dalam pembuatan suatu karya ilmiah. Kajian literatur juga ringkasan terhadap suatu topik pada bidang penelitian tertentu yang mendukung pengidentifikasian pada pertanyaan penelitian secara detail dan lebih spesifik. Menurut Afifuddin (2012), tinjauan pustaka yakni alat kontak yang sangat berguna. survey sebab tulisan sangat berharga serta sangat mendukung dalam memberikan setting serta makna dalam tulisan yang dibawakan serta melalui tulisan ini ahli audit juga dapat menyatakannya secara tegas.

E. Definisi Operasional Variabel

Menurut Burngin (2019) variabel yaitu sebuah fenomena atau keadaan yang beragam atau bervariasi dalam berbagai bentuk seperti kualitas, kuantitas, standar serta mutu. Dalam artian yang dimana dapat di mengerti bahwa variabel yaitu merupakan sebuah fenomena yang dapat berubah – ubah, afa fenomena dengan lingkup variasinya yang sederhana dan dalam keadaan lain fenomena dapat dengan sangat kompleks. Tjiptono menyatakan dalam Hose (2013): 73) yaitu jenis surat menyurat dalam tindakan promosi yang bertujuan untuk menyebarkan informasi, berdampak atas/meyakinkan, maupun berpotensi meningkatkan target pasar bagi organisasi serta barang-barangnya sehingga mereka akan mengakui, membeli, serta setia pada item yang disajikan oleh organisasi. Berikut adalah tabel dari Matrix Operasional Tabel yang berisikan konsep, vaiabel, dimensi, indikator dan instrument.

TABEL 4
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL

Konsep	Variabel	Dimensi	Indikator	Instrumen
Terdapat 4 aspek yang dapat mencakup pemanfaatan penggunaan media sosial Instagram yang dijelaskan melalui teori AIDA Model oleh Sam Atkitson, 2014	Sosial Media Instagram	Attention	Postingan pada akun Instagram Travel DTrans memberikan informasi yang jelas	Kuesioner Q1, Q2
			Postingan produk yang di bagikan pada akun Instagram Travel DTrans menyita perhatian saya	
		Interest	Produk yang dijual oleh Travel DTrans menarik perhatian saya	Kuisisioner Q3, Q4
			Postingan yang dibagikan pada akun Instagram Travel DTrans sangat menarik karena dibuat dalam bentuk video dan foto	
		Desire	Produk yang ditawarkan Travel DTrans menimbulkan keinginan pembelian	Kuisisioner Q5
		Action	Konten pada produk Travel DTrans mempengaruhi keinginan konsumen untuk membeli	Kuisisioner Q6, Q7, Q8
			Produk yang dijual oleh Travel DTrans mempengaruhi keyakinan konsumen untuk membeli	
			Konsumen membeli produk Travel DTrans	

Sumber : Hasil Olahan Data Penulis, 2023

F. Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono (2013), analisis data yaitu suatu proses yang terjadi setelah pengumpulan data dari seluruh responden maupun sumber data lainnya. Kegiatan analisis data meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, penyajian data guna setiap variabel yang diteliti, perumusan masalah, serta pengujian hipotesis. Skala Likert dipakai dalam penelitian ini guna mengukur sikap, pandangan, serta persepsi seseorang maupun kelompok guna fenomena sosial, maupun yang disebut variabel penelitian. Dengan memakai skala Likert, variabel-variabel tersebut akan diukur serta dijadikan indikator variabel. Saat menyusun instrumen, indikator-indikator ini menjadi titik awal guna menyusun pertanyaan. Setiap item instrumen berskala likert responnya berkisar dari sangat positif hingga sangat negatif (Sugiyono, 2022).

TABEL 5

BOBOT NILAI SKALA LIKERT

Bobot Nilai	Keterangan
1	Sangat Tidak Baik
2	Tidak Baik
3	Cukup Baik
4	Baik
5	Sangat Baik

Sumber : Sugiyono, 2023

Berikut merupakan cara dalam membuktikan skor daerah kontinum :

b) Menyusun rekapitulasi analisis dimensi

c) Mencari skor ideal dengan cara :

Skor ideal = skor tertinggi x nilai setiap item x total responden

d) Mencari jarak interval (jarak interval kelas = skor ideal – skor minimum : 5

e) Presentase skor = total skor – skor ideal x 100%

Melalui perhitungan di atas maka didapat pembagian kategori nilai dari setiap item yang diteliti sebagai garis mean, medion dan modus.

2. Alat Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis dengan menggunakan program SPSS (Statistical Product for Service Solution) versi 20 dan Ms. Excel untuk proses statistic yang akan di tampilkan dalam bentuk gambar, table dan grafik.

3. Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Menurut Ghozali, (2006) uji validitas di gunakan sebagai alat untuk memperkirakan seberapa besar kuisisioner Dapat dinyatakan valid jika pertanyaan dalam kuisisioner tersebut dapat menyatakan hal yang bisa diukur menggunakan sebuah kuisisioner. Teknik Uji Validitas dapat juga digunakan sebagai teknik kolerasi *product moment*. Dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = Kuadrat dari jumlah nilai X

$(\sum y)^2$ = Kuadrat dari jumlah nilai Y

Penelitian ini memiliki sejumlah 93 responden yang didapatkan dari pengikut Instagram Travel DTrans, jumlah r table yang didapatkan yang dimana suatu instrument dapat dikatakan valid apabila nilai r dihitung lebih besar dibanding r table. Pada saat r dihitung > r tabel dengan $\alpha = 0,01$ maka koefisien kolerasi tersebut dapat dinyatakan menjadi koefisien signifikan. Pada jumlah 30 responden untuk tabel yang didapatkan yaitu 0,361. Jika nilai r hitung > r tabel maka dapat dinyatakan valid.

TABEL 6
HASIL UJI VALIDITAS KUISIONER

VARIABEL	Nomor Pertanyaan	R Tabel	R Hitung	Keterangan
Promosi	Q1	0,361	0,603	VALID
	Q2	0,361	0,511	VALID
	Q3	0,361	0,446	VALID
	Q4	0,361	0,605	VALID
	Q5	0,361	0,601	VALID
	Q6	0,361	0,567	VALID
	Q7	0,361	0,609	VALID
	Q8	0,361	0,525	VALID

Sumber: Data Olahan Penulis, 2023

Setiap item variabel memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel, semacam yang ditunjukkan oleh hasil uji validitas di atas. Sehingga dapat ditarik kesimpulan kalau instrumen penelitian ini sah serta dapat dipakai dalam penelitian.

b. Uji Reabilitas

Menurut Ghozalis (2006) Uji Reabilitas adalah alat untuk mengukur kuisisioner yang menjadi indikator, pengukuran yang bisa menghasilkan data yang dianggap reliabel. Uji reabilitas ini bertujuan untuk menjamin instrument yang digunakan dengan instrument yang handal konstistensi dan stabil Rumus yang

akan digunakan untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini adalah Cronbach's Alpha

$$r_i = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan

r_i = Reliabilitas instrumen

n = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum a_t^2$ = Jumlah varian butir

a_t^2 = Varian total

TABEL 7

HASIL UJI RELIABILITAS

Titik Kritis	Koefisien Reliabilitas	N of Items	Kesimpulan
0,600	0,680	8	Realibel

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2023

G. Jadwal Penelitian

TABEL 8
JADWAL PENELITIAN

NO	KEGIATAN	Tahun 2023					
		FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL
1	Pengajuan TOR Usulan Penelitian						
2	Penyusunan Usulan Penelitian						
3	Seminar Usulan Penelitian						
4	Penelitian/Observasi Lapangan						
5	Penyusunan Proyek Akhir						
6	Sidang Proyek Akhir						